

ANALISIS SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Angela Aprillicia Harianja¹, Elsa Siburian², Fiber Yun Almanda Ginting³

Email: Pendidikanguru6@gmail.com

Universitas Katolik Santo Thomas, Sumatera Utara

ABSTRACT

This research focuses on improving facilities and infrastructure in elementary schools to increase students' interest in learning. The approach used is descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, documentation and recording. The data collected is in the form of interview transcripts, field notes, personal documents, photos, etc. Data analysis was carried out inductively to find the meaning behind the observed data. The research results show that facilities and infrastructure are very important in supporting the teaching and learning process. The availability of adequate facilities and infrastructure can create a pleasant atmosphere for teachers and students, so that learning achievement can increase. Teachers must have creativity in creating and choosing learning media that suits students' needs, so that students are interested in learning. The use of learning applications that act as learning media is expected to increase students' interest in learning. Teachers must also have special strategies in delivering learning material so that students do not get bored and learning becomes fun. Various applications such as Quizizz, Tiktok, and Google Form are used to increase students' interest in learning.

Keywords: *Facilities, Infrastructure, Interest in Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan. Data yang terkumpul berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, dan lain-lain. Analisis data dilakukan secara induktif untuk menemukan makna di balik data yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi guru dan siswa, sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Guru harus memiliki kreativitas dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa tertarik dalam belajar. Penggunaan aplikasi belajar yang berperan sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan rasa minat belajar siswa. Guru juga harus memiliki strategi khusus dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tidak bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berbagai aplikasi seperti Quizizz, Tiktok, dan Google Form digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam berbagai aspek kepribadian dan kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Dini Rosdiani (2013: 66) "Pendidikan jasmani sering diartikan dengan gerak badan, gerak fisik, gerakan jasmani, kegiatan fisik, kegiatan jasmani, bina fisik bina jasmani. Yang pada hakikatnya berarti gerakan jasmani manusia atau dapat disebut pula gerak manusiawi (human movement)". Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan media. Media yang digunakan dalam pendidikan di dunia olahraga dinamakan sebagai sarana dan prasarana.

Berdasarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilakukan selama masa pandemi adalah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring diharapkan dapat menjadi pengganti tatap muka pada proses pembelajaran, dengan diterapkannya pembelajaran daring diharapkan proses belajar siswa dapat berjalan secara efektif. Pada dasarnya, penggunaan aplikasi merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Disamping itu, Gideon (2018) berpendapat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mendorong siswa untuk meningkatkan rasa minat belajarnya dalam bidang tertentu. Penggunaan aplikasi belajar yang berperan sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan rasa minat belajar siswa dimasa pandemi. Sejalan dengan hal tersebut Firmansyah (2015) mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan minat belajar siswa diperlukan sumber yang jelas mengenai proses perkembangan minat anak tersebut. Ciri-ciri minat anak juga perlu diketahui agar dapat menyusun program pengembangan minat anak yang efektif, serta mempunyai kebijakan untuk menentukan kearah mana minat tersebut akan berkembang.

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani,

2017). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Masturi et al. (2016) minat setiap siswa untuk menerima materi yang diberikan oleh guru berbeda-beda, selain itu setiap siswa juga memiliki karakteristik yang berbeda. Tanpa minat belajar, keaktifan dan interaksi siswa tidak optimal sehingga prestasi belajar siswa kurang. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberi motivasi yang membangun (Riamin dalam Muslim et al., 2021). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari minat belajar adalah menelaah suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh pengajar agar siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah. Ketika siswa mampu memahami konsep, maka ia tidak perlu menghafalkan suatu materi, ditambah lagi ketika siswa paham maka ia tidak akan mudah lupa dengan apa yang telah ia pelajari.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan tidak mengutamakan angka-angka serta memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjasar, kemudian berakhir pada hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pengumpulan data secara deskriptif atau dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data yang didapat berupa transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, dan lain-lainnya. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan. Hadi (2016) mengemukakan bahwa karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka-angka, mengutamakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati.

PEMBAHASAN

Sarana dan Prasarana

Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencengah pencapaian sasaran: kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Adapun Sarana pendidikan adalah peralatan dan

perlengkapan yang dipakai secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti, kertas, pulpen, buku, komputer, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran. Disisi lain Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti gedung, ruangan, halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Disisi lain prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti gedung, ruangan, halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Konsep Peningkatan Sarana

Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Untuk mengetahui solusi dalam peningkatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan bagaimana solusi dalam peningkatan sarana dan prasarana. Adapun Faktor penghambat sarana dan prasarana adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu, istilah lain dari hambatan yaitu usaha yang muncul dari dalam dan bertujuan untuk menghalangi atau melemahkan secara tidak konsepsional. Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang terjadi dari dulu sampai hilir adalah masalah sarana dan prasarana. Menurut KBBI Sarana adalah sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sebagai contoh seperti buku bahan ajar, media dan alat untuk mengajar seperti computer dan sebagainya.

Pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar

Pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar meliputi beberapa kegiatan yang saling terkait dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa tahapan yang harus dilakukan:

1. Perencanaan:
 - a. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.
 - b. Menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Pengadaan:
 - a. Pengadaan dilakukan dengan cara membeli, mendapatkan hadiah atau sumbangan, tukar-menukar, dan meminjam.
 - b. Pengadaan harus dilakukan dengan perencanaan yang tepat dan sistematis.
3. Inventarisasi:

- a. Inventarisasi dilakukan untuk mengendalikan sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian barang, mutasi, sumber dana, dan keterangan barang.
 - b. Inventarisasi juga digunakan untuk memberikan pengawasan terhadap sarana dan prasarana.
4. Penyimpanan:
- a. Sarana dan prasarana harus disimpan dengan baik dan rapi untuk mencegah kerusakan.
 - b. Penyimpanan harus dilakukan dengan sistem yang terstruktur dan seksama.
5. Pemeliharaan:
- a. Pemeliharaan dilakukan untuk merawat sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi yang baik atau siap pakai.
 - b. Pemeliharaan harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.
6. Penghapusan:
- a. Penghapusan dilakukan dengan cara membuang atau menyisihkan barang yang sudah rusak atau tidak layak pakai.
 - b. Penghapusan juga dilakukan dengan cara menjual barang yang tidak sesuai dengan program sekolah atau dengan memusnahkan atau mengubur barang yang sudah rusak berat.
7. Pendistribusian:
- a. Pendistribusian dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Pendistribusian harus dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dan kebutuhan siswa.
8. Penggunaan:
- a. Penggunaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara optimal dan efisien.
 - b. Penggunaan harus dilakukan dengan perencanaan yang tepat dan sistematis.

Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa guru diharapkan mampu mempunyai strategi khusus dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Sehubungan dengan minat belajar siswa, Nurutami dan Adman (2016) berpendapat

bahwa minat belajar siswa dapat kita lihat dari sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran baik berupa ketertarikan siswa untuk belajar, perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran, motivasi, maupun pengetahuan yang didapatkan setelah pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan dengan cara guru menggunakan beberapa jenis aplikasi pada pelaksanaan pembelajaran daring, sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Fitriani Retno Palupi (guru kelas IV) “Untuk aplikasi yang saya gunakan sehari-hari Whatsapp, dan aplikasi pendukung lainnya saya menggunakan Quizizz, Tiktok dan Google Form. Aplikasi Quizizz biasanya saya gunakan untuk tugas harian, dan aplikasi Tiktok saya gunakan sebagai bahan untuk penyampaian materi”, guru memberikan kelonggaran waktu untuk mengumpulkan tugas, hal ini dikarenakan tidak semua siswa sudah mempunyai handphone sendiri. Jadi guru memberikan toleransi waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas dan guru memberikan cara alternatif semudah mungkin agar semua siswa bisa mengakses atau mengikuti pembelajaran yang telah ditentukan. Sebagai contoh ketika guru mengadakan penilaian harian melalui soal kuis pada aplikasi Quizizz, siMiswa yang belum mengunduh aplikasinya tetap bisa mengakses soal tersebut dengan cara meng-klik link yang telah dibagikan guru, sehingga semua siswa bisa mengakses soal tersebut.

KESIMPULAN

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga prestasi belajar dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru harus memiliki kreativitas dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa tertarik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Rosdiani. (2013). *Dinamika Olahraga dan Pengembangan Nilai*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. , 3(1). *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3.
- Gideon, S. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online Ruangguru• Dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Smp Dan Sma Masa Kini: Sebuah Pengantar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 167. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.813>

- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination Of The Validity Of Qualitative Research Data On Thesis]. Ilmu Pendidikan, 22(1), 21–22.
- Masturi, Fakhriyah, F., Sumaji, & Roysa, M. (2016). Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific Ditinjau dari Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Muhammadiyah I Kudus. Refleksi Edukatika, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.24176/re.v5i2.588>
- Menurut kamus besar bahasa indonesia(KBBI), Artikel ini diakses pada tanggal 5 Mei 2023 dari <http://kbbi.web.id/upaya>
- Muslim, A., Amanda, N. R., & Iqbal, M. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Interaksi Guru dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Kuripan Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 6(1), 42–48. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4125>
- Nurutami, R., & Adman, A. (2016). Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 119. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3345>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2), 188–201. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>